

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP BASIC EARNING POWER (BEP)

Studi Kasus pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk

Suhaeni dan Annaria Magdalena Marpaung

Program Studi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

*Analisis
perputaran
modal kerja dan
perputaran total
aset terhadap
basic earning
power (BEP)*

ABSTRACT

Working capital in a company is very important because it pays the company's all current liabilities, its sources can be derived from the results of the company's operations and sales profits. The higher working capital turnover, the smaller funds that are embedded in working capital to achieve sales, thus showing that the company is efficient in the use of working capital. Basic earning power describes the company's effectiveness in utilizing all sources of funds, which shows the economic profitability of the company. The purpose of this study was to determine and analyze whether or not there are relationships between working capital turnover and asset turnover total of the basic earning power. The study was conducted at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk and PT Mayora Indah Tbk. using the simultaneous linear regression analysis as the tool for the analytical method. The research resulted that for the case of PT Indofood Sukses Makmur there is a significant relationship between working capital turnover and total asset turnover on the basic earning power. As for PT Mayora Indah Tbk. author did not find a relationship between working capital turnover and total asset turnover total on the basic earning power due the result of SPSS being not significant.

Submitted:
JANUARI 2017

Accepted:
APRIL 2017

068

Keywords: *working capital, basic earning power, total asset turnover.*

PENDAHULUAN

Efektivitas modal kerja ditunjukkan dengan perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Sejumlah dana yang telah dikeluarkan untuk membelanjai operasi perusahaan diharapkan dapat masuk kembali ke perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang atau hasil produksi guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian dana akan berputar terus setiap periode.

Dana yang dialokasikan diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu kurang dari satu tahun. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan, karena memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan modal. Modal kerja jumlahnya harus cukup, artinya mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijaksanaan modal kerja tersebut.

Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar. Terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi resiko. Penggunaan modal kerja secara efektif sangat penting dilakukan untuk pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka berdampak semakin tinggi tingkat penjualan, sehingga akan

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 5 No.1, 2017
pg. 001-073
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

memperbesar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Proses ini dimaksudkan untuk menghasilkan penerimaan kas yang berasal dari penjualan untuk mengitung laba yang dihasilkan sepanjang hidup perusahaan.

Perusahaan memerlukan sejumlah aktiva usaha untuk menghasilkan volume penjualan yang dikehendaki, yang harus dioperasikan secara efisien. Untuk mengukur pendayagunaan aktiva usaha dalam menghasilkan penjualan dapat dengan melihat rasio *total asset turnover*. Dengan jumlah total aktiva tertentu, diharapkan dapat meningkatkan penjualan yang akhirnya dapat mempercepat *total asset turnover*. Semakin cepat perputaran total aset berarti semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total asetnya.

Untuk mengukur sejauh mana perusahaan mengelola aset tetap yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan, maka perusahaan menggunakan perputaran aset tetap. Semakin tinggi nilai perputarannya maka akan semakin efektif penggunaan aset tetap dan semakin tinggi tingkat penjualan, akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal kerja yaitu aktiva yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari suatu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha. Modal kerja terdiri dari : kas/bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misalnya giro, cek, deposito, piutang, dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasional perusahaan).

Perputaran Total Aset yaitu tingkat perputaran aktiva dalam satu periode, biasanya satu tahun, atau berapa kali perputaran aktiva usaha dalam satu tahun.

Daya laba Dasar (*basic earnings power*) dimaksudkan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya, yang menunjukkan rentabilitas ekonomis perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu : data yang berasal dari : studi kepustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*).

HASIL PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil uji statistika SPSS versi 20 yang telah diuji, dapat dilihat hubungan antara perputaran modal kerja dan perputaran total aset terhadap *basic earning power* pada PT Indofood sukses Makmur, Tbk selama tahun 2010-2014.

Tabel 1
Pengaruh Perputaran Modal Kerja bersih dan Perputaran Total Aset
terhadap *basic earning power* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,722 ^a	,521	,329	5434,755	,521	2,720	2	5	,159

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas (*Model Summary*) dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (R) pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 0,722 atau 72,2%. Jika angka koefisien korelasi (R) mendekati 1, maka variabel X_1 dan X_2 mempunyai sifat keeratan hubungan yang sangat kuat. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perputaran modal kerja (X_1) dan perputaran total aset (X_2) terhadap *basic earning power* (Y) mempunyai sifat keeratan hubungan yang kuat.

Dan dari tabel dapat diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 0,521 atau 52,1%, yang menunjukkan bahwa Perputaran modal Kerja (X_1) dan Perputaran Total Aset (X_2) memiliki pengaruh sebesar 52,1% terhadap *basic earning power* (Y) dan sisanya sebesar 47,9% yang menunjukkan bahwa *basic earning power* (Y) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel X_1 dan variabel X_2 yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 2
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	160665951,400	2	80332975,700	2,720	,159 ^b
Residual	147682798,600	5	29536559,720		
Total	308348750,000	7			

a. Dependent Variable: *Basic earning Power*

b. Predictors: (Constant), Perputarn Modal Kerja dan Perputaran Total Aset

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan pada diatas (Anova) PT Indofood Sukses Makmur, Tbk diperoleh nilai F hitung sebesar 2,720 atau 2,72% lebih besar dari f tabel sebesar 3,78% atau 2,72% > 3,78% dan tingkat signifikansi sebesar 0,159 atau 15,9% lebih besar dari α (alpha) sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Perputaran modal kerja dan total aset memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap *basic earning power*. *Basic earning power* pada PT Indofood sukses makmur, Tbk tidak signifikan karena terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi. Faktor globalisasi dapat menjadi salah satu faktor terjadinya ketidak signifikanan antar perputaran modal kerja dan perputaran total aset terhadap *basic earning power* pada PT Indofood Sukses makmur, Tbk.

Analisis Perputaran Modal Kerja dan Total asset terhadap *Basic Earning Power* secara Simultan pada PT Mayora Indah, Tbk.

Berikut adalah hasil uji statistika SPSS versi 20 yang telah diuji, dapat dilihat hubungan antara Perputaran modal kerja dan perputaran total asset terhadap *basic earning power* pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2010-2013

Tabel 3
 Hasil Model Summary
 Analisis Perputaran Modal kerja dan perputaran total asset terhadap basic earning power PT Mayora Indah, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,883 ^a	,780	,691	2532,05887	,780	8,841	2	5	,023

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total aset

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan tabel diatas (Model Summary) dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (R) pada PT Mayora, Tbk sebesar 0,883 atau 88,3%. Jika angka koefisien korelasi (R) mendekati 1, maka variabel X_1 dan X_2 mempunyai sifat keeratan hubungan yang sangat kuat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hubungan antara perputaran modal kerja (X_1) dan perputaran total asset (X_2) *basic eraning power* (Y) mempunyai sifat keeratan hubungan yang sangat kuat.

Dan dari tabel diatas dapat diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) PT Mayora Indah, Tbk sebesar 0,780 atau 78,0%, yang menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja (X_1) dan Perputaran Total Aset (X_2) memiliki pengaruh sebesar 78,0% terhadap *basic earning power* (Y) dan sisanya sebesar 22,0% yang menunjukkan bahwa *basic earning power* (Y) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel X_1 dan variabel X_2 yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 4
 Tabel Hasil ANOVA
 Analisis Perputaran Modal kerja dan perputaran total asset terhadap *basic earning power* PT Mayora Indah, Tbk

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113370786,184	2	56685393,092	8,841	,023 _b
Residual	32056610,691	5	6411322,138		
Total	145427396,875	7			

a. Dependent Variable: *basic earning Power*

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja , Perputaran Total aset

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas (Anova) PT Mayora Indah, Tbk dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 8,841 atau 884,1% lebih besar dari f tabel sebesar 3,78% atau 8,841% > 3,78% dan tingkat signifikansi sebesar 0,023 atau 0,23% lebih kecil dari α (alpha) sebesar 5% membuat dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perputaran modal kerja dan perputaran total aset terhadap *basic earning power* memiliki hubungan yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Setelah melakukan analisa mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan : neraca dan laba rugi, yang berkaitan dengan data pendukung mengenai pembahasan perputaran modal kerja dan perputaran total aset terhadap *basic earning power* (BEP), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisa selama periode 5 tahun terakhir dari PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sejak tahun 2010 – 2014, *net working capital turnover* yang baik ada pada tahun 2013, hal ini disebabkan pada tahun 2013 perusahaan sangat efisien dalam menggunakan modal kerja. Sedangkan pada tahun 2014 perputaran modal kerja (*net working capital turnover*) menurun karena perusahaan kurang optimal dalam menggunakan modal kerja.
Hubungan antara Perputaran modal kerja dan total aset memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap *basic earning power*, hal ini disebabkan karena terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi, seperti : adanya krisis moneter atau terjadi melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dolar, pengambilan keputusan atau kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi.
2. Hasil analisa Selama periode 5 tahun terakhir ini PT Mayora Indah, Tbk mulai tahun 2010 – 2014, *net working capital turnover* yang baik ada pada tahun 2010. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2010 perusahaan sangat efisien dalam menggunakan modal kerjanya. Mampu menekan beban pokok penjualan dan mampu menekan angka rata-rata piutang tagih sehingga piutang cepat menjadi kas, dan kas tersebut segera kembali diputar untuk dijadikan modal kerja. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya perputaran modal kerja (*net working capital turnover*) dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang diakibatkan karena perusahaan terlalu lambat mencairkan piutang menjadi kas, sehingga menghambat perputaran modal kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perputaran modal kerja dan perputaran total aset terhadap *basic earning power* memiliki hubungan yang signifikan.

SARAN

Berikut adalah saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengolahan data, antara lain :

1. Bagi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk., agar lebih efektif dalam mengelola perputaran modal kerja sehingga perputaran modal kerja akan menjadi lebih efisien, dan mampu meningkatkan hasil produksi.
2. Bagi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT Mayora Indah, Tbk., sebaiknya perusahaan terus meningkatkan pengelolaan aset dengan lebih baik. Dan meningkatkan penjualan dengan melakukan penekanan pada beban pokok produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Brigham,. Dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Fundamental of Financial Management*. Buku 2, Edisi 11, Salemba Empat: Jakarta.
- BUMN. Edisi revisi (2011). *Pedoman Akuntansi*.
- K.R subrayanam. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, Agus. (2007). *Manajemen keuangan*. Jakarta: salemba empat
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus, R. Drs, MBA. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Sugiono. 2010. *Statistic dan penelitian*. Jakarta: Alfabeta
- Sunyoto, Dadang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Van Horne, James, C dan John, M, Machowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

www.investopedia.com. Retained Earnings.
<http://idx.com> di-download 2015
<http://yahoofinance.com> di-download 2015
<http://financial-dictionary.thefreedictionary.com>